

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah sebelum pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan dalam proses belajar mengajar PAI adalah rendah. Hal ini dikarenakan pengelolaan kelas oleh guru yang belum. Yang ditandai dengan :
 - a. Siswa yang malas-malasan ketika guru menerangkan.
 - b. Siswa merasa bosan dengan penjelasan guru
 - c. Siswa berbicara dengan temannya yang keluar dari materi, sehingga suasana kelas terlihat gaduh.
2. Penerapan metode *Contextual Teaching and learning* pada mata pelajaran aqidah dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XMc SMK Muhammadiyah I Playen hal ini ditandai dengan kenaikan persentase dari setiap siklus. Pada siklus pertama aktif terlibat 27.78%, aktif bertanya 16.67%, dan aktif menjawab 11.11%. tingkat keaktifan siswa meningkat pada siklus kedua dengan persentase aktif terlibat dari 27.78% menjadi 33.33, aktif bertanya dari 16.67% menjadi 20.83, dan aktif menjawab dari 11.11% menjadi 25.00. Pada siklus ketiga tingkat keaktifan siswa juga mengalami peningkatan aktif terlibat dari 33.33% menjadi 45.83% aktif

B. Saran – saran

Demi tercapainya tujuan pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah I Playen maka peneliti memberikan saran–saran sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya tidak segan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Bagi peserta didik di harapkan untuk meningkatkan keaktifan dalam hal bertanya dan menjawab.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T, karena atas berkah dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Amin